



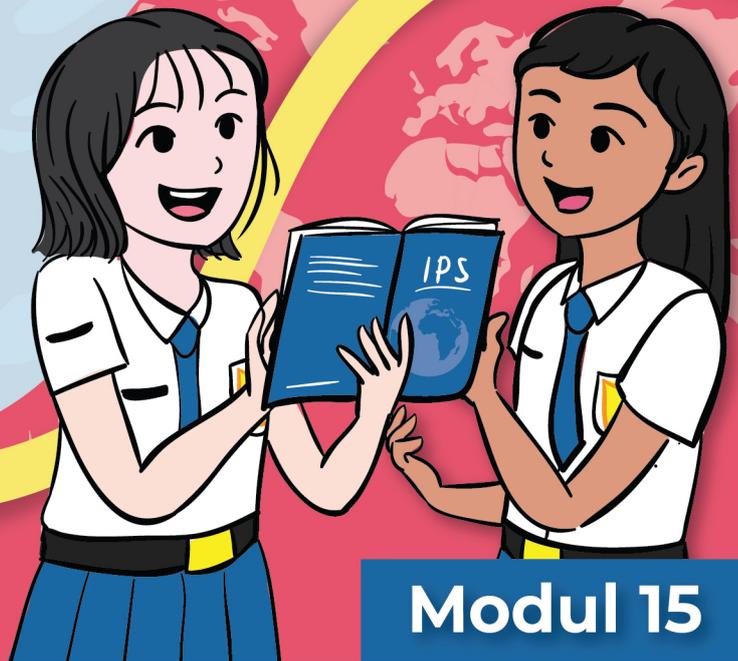
BARANG MILIK NEGARA

Modul Pembelajaran SMP Terbuka

ILMU PENGETAHUAN

SOSIAL

Kelas
IX



Modul 15

**MASA ORDE BARU
DAN MASA REFORMASI**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERJUALBELIKAN



Modul Pembelajaran SMP Terbuka
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
Kelas IX

Modul 15
Masa Orde Baru dan Masa Reformasi

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama
2021

© Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

Modul Pembelajaran SMP Terbuka

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Modul 15

Masa Orde Baru dan Masa Reformasi Kelas IX

Pengarah:

Mulyatsyah

Penanggung Jawab:

Eko Susanto

Kontributor:

Imam Pranata, Harnowo Susanto,
Ninik Purwaning Setyorini,
Maulani Mega Hapsari

Penulis:

Edi Sumardi

Reviewer:

Neni Suharjani

Editor:

Didi Teguh Chandra, Amsor,
Agus Fany Chandra Wijaya, Hutnal Basori,
Sukma Indira, Kader Revolusi,
Andi Andangatmadja, Tri Mulya Purwiyanti,
Tim Layanan Khusus

Layout Design:

Ghina Fitriana,
Belaian Pelangi Baradiva,
Lulu Mustikaning Apsari

Diterbitkan oleh:

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah telah berhasil menyusun Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas IX dengan baik. Tujuan disusunnya Modul Pembelajaran ini adalah sebagai salah satu bentuk layanan penyediaan bahan belajar peserta didik SMP Terbuka agar proses pembelajarannya lebih terarah, terencana, variatif, dan bermakna. Dengan demikian, tujuan memberikan layanan SMP Terbuka yang bermutu bagi peserta didik SMP Terbuka dapat terwujud.

Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas IX yang telah disusun ini disajikan dalam beberapa kegiatan belajar untuk setiap modulnya dan beberapa modul untuk setiap mata pelajarannya sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan adanya modul pembelajaran SMP Terbuka kelas IX ini, kami berharap, peserta didik dapat memperoleh kemudahan dan kebermaknaan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran mandiri dan terstruktur. Selain itu, Guru Pamong dan Guru Bina pun dapat merancang, mengarahkan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan lebih baik sebagai bagian dari proses peningkatan mutu layanan di SMP Terbuka. Dengan layanan SMP Terbuka yang bermutu, peserta didik akan merasakan manfaatnya dan termotivasi untuk mencapai cita-citanya menuju kehidupan yang lebih baik.

Dengan diterbitkannya Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas IX ini diharapkan kualitas layanan pembelajaran di SMP Terbuka menjadi lebih baik. Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas IX ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami berharap dapat memperoleh kritik, saran, rekomendasi, evaluasi, dan kontribusi nyata dari berbagai pihak untuk kesempurnaan modul ini. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi aktif dalam proses penyusunan Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas IX ini. Apabila terdapat kekurangan atau kekeliruan, maka dengan segala kerendahan hati akan kami perbaiki sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masa yang akan datang.

Jakarta, Desember 2021

Direktur

Sekolah Menengah Pertama,



Drs. Mulyatsyah, M.M.

NIP. 196407141993041001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
I. Pendahuluan	1
A. Deskripsi Singkat	1
B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	1
C. Petunjuk Belajar	2
D. Peran Orang Tua dan Guru	3
II. Kegiatan Belajar 1: Masa Orde Baru	5
A. Indikator Pembelajaran	5
B. Aktivitas Pembelajaran	5
C. Tugas	11
D. Rangkuman	12
E. Tes Formatif	13
III. Kegiatan Belajar 2: Masa Reformasi	15
A. Indikator Pembelajaran	15
B. Aktivitas Pembelajaran	15
C. Tugas	21
D. Rangkuman	22
E. Tes Formatif	23
TES AKHIR MODUL	25
LAMPIRAN	29
A. Glosarium	29
B. Kunci Jawaban Tes Formatif	30
C. Kunci Jawaban Tes Akhir Modul	30
DAFTAR PUSTAKA	31



DAFTAR GAMBAR

Gambar 15.1 Demonstrasi Menuntut TRITURA	5
Gambar 15.2 Pemulihan Hubungan Indonesia- Malaysia	6
Gambar 15.3 Presiden Soehato sedang mengunjungi SD Inpres	9
Gambar 15.4 Demontrasi Mahasiswa menduduki Gedung MPR/DPR menuntut Soeharto mundur sebagai Presiden RI	14
Gambar 15.5 Lambang Partai Politik Peserta Pemilu tahun 1999	15
Gambar 15.6 Pengambilan sumpah B.J. Habibie sebagai Presiden	17



DAFTAR TABEL

Tabel 15.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	1
Tabel 15.2 Aktivitas 1 Kegiatan Belajar 1	7
Tabel 15.3 Aktivitas 2 Kegiatan Belajar 1	9
Tabel 15.4 Aktivitas 1 Kegiatan Belajar 2	16
Tabel 15.5 Aktivitas 2 Kegiatan Belajar 2	18
Tabel 15.6 Aktivitas 3 Kegiatan Belajar 2	19





I PENDAHULUAN



MASA ORDE BARU DAN MASA REFORMASI

A. DESKRIPSI SINGKAT

Tanpa Ananda sadari, ternyata Ananda telah memasuki semester genap. Hal ini berkat kerja keras dan disiplin serta rasa tanggung jawab yang besar sehingga Ananda tidak mengalami kesulitan apapun dalam mempelajari modul-modul sebelumnya. Ananda juga tanpa hambatan mampu mengerjakan tugas-tugas yang ada pada setiap modul, serta telah berhasil dengan baik mengikuti Tes Akhir Modul yang dilaksanakan oleh guru. Selamat buat Ananda!

Modul yang akan Ananda pelajari dalam modul 15 adalah "Masa Orde Baru dan Masa Reformasi" Untuk mencapai kompetensi tersebut, materi pelajaran yang harus Ananda pelajari antara lain adalah perkembangan politik dari keluarnya Dekrit Presiden, penyimpangan-penyimpangan UUD 1945, pelaksanaan politik luar negeri, terbentunya Gerakan Non-Blok, konfrontasi dengan Malaysia, pembebasan Irian Barat, dan peristiwa G 30 S/PKI 1965. Pada bidang ekonomi kebijakan yang dilakukan pada masa Demorasi Terpimpin antara lain, pembentukan Depernas, melakukan devaluasi mata uang rupiah, deklarasi ekonomi, sedangkan dibidang sosial adanya ajaran Nasakom. Dengan mempelajari modul ini dapat menjadi gambaran Ananda tentang Masa Demokrasi Terpimpin, sehingga Ananda dapat mengambil hikmah denga peristiwa tersebut untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara secara benar.

B. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

Kompetensi Dasar (KD) merupakan kemampuan dan materi pembelajaran minimal yang harus dicapai Ananda untuk suatu mata pelajaran pada setiap satuan pendidikan yang mengacu pada kompetensi inti. Berikut Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada pembelajaran Modul 15 ini.

Tabel 15.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti Pengetahuan	Kompetensi Inti Keterampilan
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar Pengetahuan	Kompetensi Dasar Keterampilan
3.4. Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi	4.4. Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi

C. PETUNJUK BELAJAR

Sebelum Ananda menggunakan Modul 15 ini terlebih dahulu Ananda baca petunjuk mempelajari modul berikut ini:

1. Pelajarilah modul ini dengan baik. Mulailah mempelajari materi pelajaran yang ada dalam Modul 15 di setiap kegiatan pembelajaran hingga Ananda dapat menguasainya dengan baik;
2. Lengkapilah setiap bagian aktivitas dan tugas yang terdapat dalam modul ini dengan semangat dan gembira. Jika mengalami kesulitan dalam melakukannya, catatlah kesulitan tersebut pada buku catatan Ananda untuk dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung;
3. Lengkapi dan pahami setiap bagian dalam rangkuman sebagai bagian dari tahapan penguasaan materi modul ini;
4. Kerjakan bagian Tes Formatif pada setiap bagian Kegiatan Belajar sebagai indikator penguasaan materi dan refleksi proses belajar Ananda pada setiap kegiatan belajar. Ikuti petunjuk pengerjaan dan evaluasi hasil pengerjaannya dengan seksama;
5. Jika Ananda telah menguasai seluruh bagian kompetensi pada setiap kegiatan belajar, lanjutkan dengan mengerjakan Tes Akhir Modul secara sendiri untuk kemudian dilaporkan kepada Bapak/Ibu Guru; dan
6. Gunakan Daftar Pustaka dan Glosarium yang disiapkan dalam modul ini untuk membantu mempermudah proses belajar Ananda.



D. PERAN ORANG TUA DAN GURU

Teruntuk Bapak/Ibu Orang Tua peserta didik, berkenan Bapak/Ibu dapat meluangkan waktunya untuk mendengarkan dan menampung serta membantu memecahkan permasalahan belajar yang dialami oleh Ananda peserta didik. Jika permasalahan belajar tersebut belum dapat diselesaikan, arahkanlah Ananda peserta didik untuk mencatatkannya dalam buku catatan mereka untuk didiskusikan bersama teman maupun Bapak/Ibu Guru mereka saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.

Teruntuk Bapak/Ibu Guru, modul ini disusun dengan orientasi aktivitas peserta didik dan setiap modul dirancang untuk dapat mencakup satu atau lebih pasangan kompetensi-kompetensi dasar yang terdapat pada kompetensi inti 3 (pengetahuan) dan kompetensi inti 4 (keterampilan). Setiap peserta didik diarahkan untuk dapat mempelajari modul ini secara mandiri, namun demikian mereka juga diharapkan dapat menuliskan setiap permasalahan pembelajaran yang ditemuinya saat mempelajari modul ini dalam buku catatan mereka. Berkenaan dengan permasalahan-permasalahan tersebut, diharapkan Bapak/Ibu Guru dapat membahasnya dalam jadwal kegiatan pembelajaran yang telah dirancang sehingga Ananda peserta didik dapat memahami kompetensi-kompetensi yang disiapkan dengan tuntas.

II

KEGIATAN BELAJAR 1



Masa Orde Baru

A. Indikator Pembelajaran

1. Menjelaskan perkembangan politik;
2. Menjelaskan ekonomi; dan
3. Menjelaskan kehidupan masyarakat pada Masa Orde Baru.

B. Aktivitas Pembelajaran



Untuk mencapai kompetensi dasar tersebut, materi pokok yang harus Ananda pelajari adalah:

1. Perkembangan politik; dan
2. Perkembangan ekonomi.

Masa Orde Baru

Masa Demokrasi Terpimpin adalah masa ketika Indonesia menerapkan suatu sistem pemerintahan dengan seluruh keputusan pemerintah berpusat pada kepala negara. Pada saat itu, jabatan kepala negara dijabat oleh Presiden Soekarno. Masa Demokrasi Terpimpin berlangsung sejak dikeluarkannya Dekrit Presiden 5 Juli 1959 sampai dengan tahun 1965.

1. Perkembangan Politik

a. Supersemar

Kepercayaan masyarakat terhadap Presiden Soekarno semakin menurun pasca penumpasan G 30 S/PKI. Situasi politik dan ekonomi tidak stabil. Harga kebutuhan pokok semakin tinggi, rakyat semakin menderita hingga muncullah aksi-aksi demonstrasi yang dilakukan mahasiswa. Mereka mengajukan Tiga Tuntutan Rakyat (Tritura). Isi Tritura tersebut, yaitu:

- 1) Bubarkan PKI;
- 2) Bersihkan Kabinet Dwikora dari unsur-unsur Gerakan 30 September; dan
- 3) Turunkan harga.

Namun tuntutan tidak dipenuhi dan untuk menenangkan rakyat Kabinet Dwikora menjadi Kabinet 100 Menteri. Pada saat pelantikan Kabinet 100 Menteri pada tgl 24 Februari 1966, terjadi aksi demo hingga mahasiswa Universitas Indonesia, Arief Rachman Hakim, tewas. Insiden semakin memuncak.

Pada tanggal 11 Maret 1966 Presiden Soekarno mengeluarkan Surat Perintah 11 Maret, atau SP 11 Maret, atau Supersemar kepada Letjen Soeharto untuk mengambil segala tindakan yang dianggap perlu dalam rangka memulihkan keamanan dan kewibawaan pemerintah. Pada 18 Maret 1966, Letjen. Soeharto menahan 15 orang menteri yang dinilai terlibat dalam G 30 S/PKI.



Gambar 15.1 Demonstrasi Menuntut TRITURA

Sumber: <https://idschool.net>

b. Penataan Stabilitas Politik

Pada tanggal 12 Maret 1967 Sidang Istimewa MPRS menetapkan Letjen Soeharto sebagai pejabat presiden. Kemudian pada tanggal 27 Maret 1968, MPRS mengukuhkannya sebagai presiden penuh. Indonesia memasuki masa kepemimpinan Orde Baru. Langkah- langkah yang dilakukan untuk penataan stabilitas politik antara lain adalah sebagai berikut.

1) Pemulihan Politik Luar Negeri Indonesia Bebas Aktif

Politik luar negeri Indonesia yang bebas aktif kembali dipulihkan dengan Ketetapan MPRS No. XII/MPRS/1966 tentang Kebijakan Politik Luar Negeri RI Bebas Aktif.

2) Pemulihan Hubungan dengan Malaysia

Pemulihan hubungan Indonesia dan Malaysia dimulai dengan diadakannya perundingan Bangkok pada 29 Mei-1 Juni 1966 yang menghasilkan Perjanjian Bangkok. Selanjutnya pada tanggal 11 Agustus 1966 ditandatangani persetujuan pemulihan hubungan Indonesia–Malaysia di Jakarta. Persetujuan ini ditandatangani oleh Adam Malik dari Indonesia dan Tun Abdul Razak dari Malaysia.

3) Kembali Menjadi Anggota PBB

Pada tanggal 28 September 1966, Indonesia kembali menjadi anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan dipilihnya Adam Malik sebagai Ketua Majelis Umum PBB untuk masa sidang tahun 1974.

4) Ikut Memprakarsai Pembentukan ASEAN

Berdirinya ASEAN ditandai dengan penandatanganan Deklarasi Bangkok pada tanggal 8 Agustus 1967 ditandatangani oleh Adam Malik (Menteri Luar Negeri Indonesia), S. Rajaratnam (Menteri Luar Negeri Singapura), Tun Abdul Razak (Pejabat Perdana Menteri Malaysia), Thanat Khoman (Menteri Luar Negeri Thailand), dan Narcisco Ramos (Menteri Luar Negeri Filipina).



Gambar 15.2 Pemulihan Hubungan Indonesia- Malaysia
Sumber: <http://indonesia-zaman-doeloe.blogspot.com/>

c. Penyederhanaan Partai Politik

Pada masa Orde Baru, pemerintah melakukan penyederhanaan dan penggabungan (fusi) partai-partai politik menjadi tiga kekuatan sosial politik.

- 1) Partai Persatuan Pembangunan (PPP) yang merupakan gabungan dari NU, Parmusi, PSII, dan Perti.
- 2) Partai Demokrasi Indonesia (PDI) yang merupakan gabungan dari PNI, Partai Katolik, Partai Murba, IPKI, dan Parkindo
- 3) Golongan Karya (Golkar)

d. Pemilihan Umum

Pemilihan umum, yaitu tahun 1971, 1977, 1982, 1987, 1992, dan 1997. Dalam setiap pemilu yang diselenggarakan selama masa pemerintahan Orde Baru, Golkar selalu memperoleh mayoritas suara dan memenangkan pemilu. Hal itu disebabkan oleh pengerahan kekuatan-kekuatan penyokong Orde Baru untuk mendukung Golkar yaitu aparat pemerintah (Pegawai Negeri Sipil) dan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (ABRI).

e. Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P4)

Pada tanggal 12 April 1976, Presiden Soeharto mengemukakan gagasan mengenai pedoman untuk menghayati dan mengamalkan Pancasila yang terkenal dengan nama Eka Prasetia Pancakarsa untuk mendukung pelaksanaan Pancasila dan UUD 1945 secara murni dan konsekuen. Oleh karena itu, sejak tahun 1978 pemerintah menyelenggarakan penataran P4 pada semua lapisan masyarakat.

f. Dwi Fungsi ABRI

Dwi Fungsi ABRI maksudnya adalah bahwa ABRI memiliki dua fungsi, yaitu fungsi sebagai pusat kekuatan militer yang melindungi segenap bangsa Indonesia, dan fungsi sebagai kekuatan sosial yang secara aktif melaksanakan kegiatan-kegiatan pembangunan nasional. Dengan peran ganda ini, ABRI diizinkan untuk memegang jabatan dalam pemerintahan, termasuk walikota, pemerintah provinsi, duta besar, dan jabatan lainnya.



Aktivitas 1

Tabel 15.2

Jawablah Pertanyaan di Bawah ini!

No.	Perkembangan Politik	Penjelasan
1	Penataan stabilitas politik	
2	Penyederhaan Partai Politik	
3	P4	
4	Dwi fungsi ABRI	

2. Perkembangan Ekonomi

Dalam melaksanakan program ekonomi, Pemerintah menetapkan kebijakan ekonomi jangka pendek dan jangka panjang. Program tersebut dapat terlaksana dan berhasil menjadikan ekonomi Indonesia berkembang pesat.

a. Program Jangka Pendek

Program jangka pendek dalam rangka penyelamatan ekonomi nasional diwujudkan dengan stabilisasi dan rehabilitasi ekonomi. Pada awal tahun 1966, tingkat inflasi mencapai 650%. Maka, Pemerintah tidak dapat melakukan pembangunan dengan segera, tetapi harus melakukan stabilisasi dan rehabilitasi ekonomi terlebih dahulu. Stabilisasi yang dimaksud adalah pengendalian inflasi supaya harga-harga tidak melonjak terus secara cepat. Rehabilitasi yang dimaksud adalah rehabilitasi fisik terhadap prasarana- prasarana dan alat-alat produksi yang banyak mengalami kerusakan.

b. Program Jangka Panjang

Program jangka panjang yang dilaksanakan oleh pemerintah Orde Baru diwujudkan dengan pelaksanaan rencana pembangunan jangka panjang (25 tahun). Pembangunan jangka panjang dilakukan secara periodik lima tahunan yang disebut Pelita (Pembangunan Lima Tahun).

3. Kehidupan Masyarakat Indonesia pada Masa Orde Baru

a. Kehidupan Sosial

Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari penurunan angka kemiskinan, penurunan angka kematian bayi, dan peningkatan partisipasi pendidikan dasar. Program-program untuk perbaikan kesejahteraan rakyat yang dilaksanakan pada masa Orde Baru antara lain adalah sebagai berikut.

1) Transmigrasi

Transmigrasi adalah suatu program yang dibuat oleh pemerintah Indonesia untuk memindahkan penduduk dari suatu pulau yang padat penduduk ke pulau lain di dalam wilayah Indonesia. Pemindahan tersebut dilakukan untuk meratakan persebaran penduduk Indonesia yang sejak zaman dahulu banyak terkonsentrasi di Pulau Jawa.

2) Keluarga Berencana (KB)

Keluarga Berencana (KB) merupakan program pemerintah yang dirancang untuk menyeimbangkan antara kebutuhan dan jumlah penduduk. Melalui program KB pertumbuhan penduduk di Indonesia berhasil ditekan, pada tahun 1967 pertumbuhan penduduk Indonesia mencapai 2,6% dan pada tahun 1996 telah menurun drastis menjadi 1,6%.

3) Puskesmas dan Posyandu

Puskesmas mulai dibangun sejak ditetapkannya konsep Puskesmas dalam Rapat Kerja Kesehatan Nasional pada tahun 1968. Adapun Posyandu mulai didirikan pada tahun 1984. Pelayanan kesehatan yang diberikan Posyandu antara lain adalah Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), KB, Gizi, Penanggulangan Diare dan Imunisasi.

b. Pendidikan

Pokok-pokok penting kebijakan pada bidang pendidikan di masa Orde Baru di antaranya diarahkan untuk menciptakan kesempatan belajar yang lebih luas Pemerintah Orde Baru melaksanakan program-program berikut.

- 1) Instruksi Presiden (Inpres) Pendidikan Dasar. Adanya Instruksi Presiden ini membuat jumlah sekolah dasar meningkat pesat. Tercatat pada periode 1993/1994 hampir 150.000 unit SD Inpres telah dibangun;
- 2) Program Pemberantasan Buta Huruf yang dimulai pada tanggal 16 Agustus 1978;
- 3) Program Wajib Belajar yang dimulai pada tanggal 2 Mei 1984; dan
- 4) Program Gerakan Orang Tua Asuh (GNOTA).

c. Kebudayaan

Pada masa Orde baru, usaha peningkatan dan pengembangan seni dan budaya diarahkan kepada upaya memperkuat kepribadian, kebanggaan, dan kesatuan nasional. Upaya ini diwujudkan dengan menginventarisasi peninggalan purbakala yang meliputi 1165 situs purbakala dan rehabilitasi serta perluasan museum.



Gambar 15.3 Presiden Soeharto sedang mengunjungi SD Inpres

Sumber: <https://soeharto.co.id>



Aktivitas 2

Tabel 15.3

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

No.	Perkembangan Ekonomi dan masyarakat	Penjelasan
1	Pelita
2	Kehidupan Sosial
3	Pendidikan
4	Kebudayaan

C. Tugas



Lengkapilah kolom di bawah tentang Partai-Partai pada Masa Orde Baru!

No.	Nama Partai	Nama Partai-Partai yang Bergabung
1		
2		
3		



Marilah kita menyusun rangkuman untuk kegiatan pembelajaran ini! Ananda bisa berpartisipasi menyusun rangkuman pada titik-titik di bawah ini!

A large rounded rectangular area with an orange border, containing 20 horizontal dotted lines for writing a summary.

Bagus! Ananda telah berhasil melengkapi rangkuman!
Sekarang coba bacalah kembali rangkuman yang telah kita susun!

E. TES FORMATIF



Untuk mengetahui apakah Ananda telah menguasai materi pelajaran pada kegiatan belajar 1 ini, kerjakan soal tes yang disediakan. Tes Formatif ini harus dikerjakan sendiri tanpa melihat kunci jawaban.

Pilihlah salah satu jawaban A, B, C, atau D yang Ananda anggap paling tepat!

1. Pada masa pemerintahan Orde Baru Indonesia kembali menjadi anggota PBB, yaitu tanggal 28 September 1966 dan juga memulihkan hubungan dengan Negara
 - A. Brunei Darussalam
 - B. Malaysia
 - C. Amerika
 - D. Australia
2. Pelaksanaan revolusi hijau di Indonesia telah terjadi sejak adanya
 - A. Penyebaran penduduk ke seluruh tanah air
 - B. Kebun Raya Bogor
 - C. Hubungan Indonesia dengan negar-negara maju
 - D. UU Agraria 1870
3. Berkembangnya usaha pertanian dengan cara modern bertujuan untuk
 - A. Meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi pangan
 - B. Mencukupi kebutuhan ekspor
 - C. Menciptakan perekonomian dunia yang kukuh
 - D. Agar manusia tidak merasa kelaparan
4. Pola kebijakan pemerintahan Orde Baru mengenai kebijakan pembangunan jangka pendek disebut dengan
 - A. Pembangunan berjangka
 - B. Pelita
 - C. Pembangunan materil
 - D. Pembangunan bertahap
5. Pemerintah Orde Baru memberikan perhatian serius terhadap mobilitas penduduk, karena
 - A. Dapat memberikan pengaruh positif terhadap pembangunan nasional
 - B. Pemerintah Orde Baru menganut kebijakan kemandirian ekonomi
 - C. Mobilitas penduduk akan mengakibatkan penyebaran penduduk tidak merata
 - D. Kebijakan pemerintah adalah sentralisasi bukan desentralisasi

Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 1 ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul IPS 15. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (d disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catat pada buku catatan Ananda bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya.



III

KEGIATAN BELAJAR 2

Masa Reformasi

A. Indikator Pembelajaran

1. Menjelaskan perkembangan politik;
2. Menjelaskan perkembangan ekonomi; dan
3. Menjelaskan kehidupan masyarakat pada Masa Reformasi.

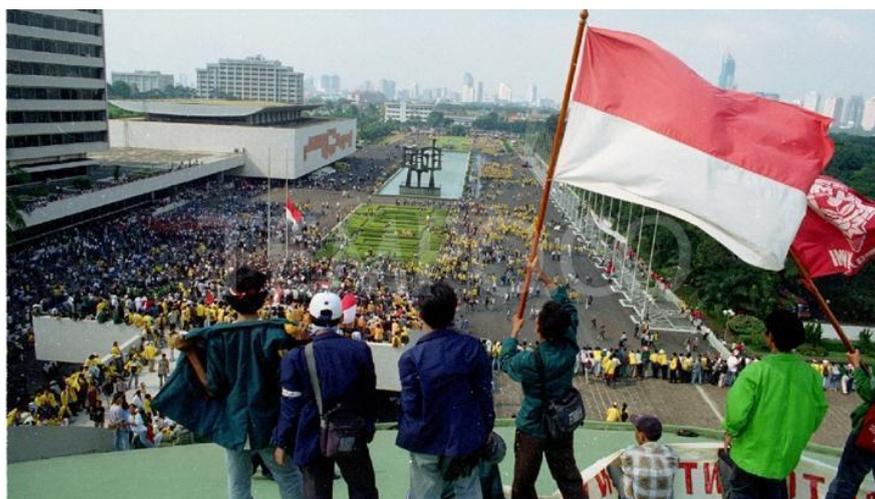
B. Aktivitas Pembelajaran



Untuk mencapai kompetensi dasar tersebut, materi pokok yang harus Ananda pelajari adalah:

1. Perkembangan politik; dan
2. Keadaan ekonomi.

Masa Reformasi



Gambar 15.4 Demonstrasi Mahasiswa menduduki Gedung MPR/DPR menuntut Soeharto mundur sebagai Presiden RI

Sumber: <https://nasional.tempo.co/>

Reformasi suatu gerakan yang menghendaki adanya perubahan, tuntutan mahasiswa dalam aksi-aksinya adalah penurunan harga sembako (sembilan bahan pokok), penghapusan monopoli, kolusi, korupsi dan nepotisme (KKN) serta menuntut Presiden Soeharto turun dari jabatannya. Krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia dimulai sejak terjadinya krisis moneter dan keuangan sejak bulan Juli 1997, dan bangsa Indonesia mulai terkena imbas krisis moneter yang melanda dunia.

Pada tanggal 20 Mei 1998, Presiden Soeharto mengundang tokoh-tokoh agama dan tokoh-tokoh nasional untuk dimintai pertimbangan dalam membentuk Dewan Revolusi. Akhirnya Pada tanggal 21 Mei 1998, Presiden Soeharto menyatakan mengundurkan diri sebagai presiden dan menyerahkan jabatan presiden kepada wakilnya B.J. Habibie. Peristiwa pengunduran diri Presiden Soeharto ini menandai berakhirnya masa pemerintahan Orde Baru selama 32 tahun dan dimulainya masa Reformasi.

1. Perkembangan Politik

a. Sidang Istimewa MPR 1998

Pada tanggal 10-13 November 1998, MPR mengadakan Sidang Istimewa untuk menetapkan langkah pemerintah dalam melaksanakan reformasi di segala bidang. Sidang ini menghasilkan 12 ketetapan MPR yang diantaranya memperlihatkan adanya upaya mengakomodasi tuntutan reformasi.

b. Otonomi Daerah

Penerapan otonomi daerah tersebut diiringi dengan perubahan sistem pemilu berupa penyelenggaraan pemilu langsung untuk mengangkat kepala daerah mulai dari gubernur hingga bupati dan walikota. Dengan pelaksanaan otonomi daerah ini diharapkan dapat meminimalkan ancaman disintegrasi bangsa.

c. Pencabutan Pembatasan Partai Politik

Adanya kebebasan untuk mendirikan partai politik, pada pertengahan bulan Oktober 1998 sudah tercatat sebanyak 80 partai politik dibentuk. Menjelang Pemilihan Umum tahun 1999, partai politik yang terdaftar mencapai 141 partai. Setelah diverifikasi oleh Komisi Pemilihan Umum sebanyak 48 partai saja yang berhak mengikuti Pemilihan Umum. Dalam hal kebebasan berpolitik, pemerintah juga telah mencabut larangan mengeluarkan pendapat, berserikat, dan mengadakan rapat umum.



Gambar 15.5 Lambang Partai Politik Peserta Pemilu tahun 1999

Sumber: <http://kebudayaan.kemdikbud.go.id>

d. Penghapusan Dwi Fungsi ABRI

Pada masa reformasi, peran Dwi Fungsi ABRI dihapuskan secara bertahap sehingga ABRI berkonsentrasi pada fungsi pertahanan dan keamanan. Mulai tanggal 5 Mei 1999, Polri memisahkan diri menjadi Kepolisian Negara Republik Indonesia. Istilah ABRI berubah menjadi Tentara Nasional Indonesia (TNI).

e. Penyelenggaraan Pemilu

Pemilu tahun 2004, adalah pemilu pertama yang memungkinkan rakyat untuk memilih presiden secara langsung. Cara pelaksanaannya benar-benar berbeda dari pemilu sebelumnya. Pemilu tahun 2004 dilaksanakan minimal dua tahap dan maksimal tiga tahap. Tahap pertama adalah pemilu legislatif untuk memilih partai politik dan anggotanya yang dicalonkan menjadi anggota DPR, DPRD, dan DPD. Tahap kedua adalah pemilu presiden putaran pertama. Pada tahap ini, pasangan presiden dan wakil presiden secara langsung oleh rakyat. Tahap ketiga adalah pemilu presiden tahap kedua.



Aktivitas 1

Tabel 15.4

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

No.	Perkembangan Politik	Penjelasan
1	Sidang Istimewa MPR 1998
2	Otonomi Daerah
3	Pencabutan Kebebasan Partai Politik
4	Penghapusan Dwifungsi ABRI
5	Penyelenggaraan Pemilu

2. Perkembangan Ekonomi

a. Pemerintahan Presiden B.J. Habibie

Pada masa pemerintahan B.J Habibie ditetapkan kebijakan pokok di bidang ekonomi, yaitu penanggulangan krisis ekonomi dengan sasaran terkendalinya nilai rupiah dan tersedianya kebutuhan bahan pokok dan obat-obatan dengan harga terjangkau serta berputarnya roda perekonomian nasional, dan pelaksanaan reformasi ekonomi. Untuk melaksanakan kebijakan tersebut dilakukan langkah-langkah berikut.

- 1) Menjalin kerja sama dengan *International Moneter Fund* (IMF) untuk membantu dalam proses pemulihan ekonomi;
- 2) Menerapkan independensi Bank Indonesia agar lebih fokus mengatur perekonomian;
- 3) Melikuidasi beberapa bank yang bermasalah;
- 4) Menaikkan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika hingga di bawah Rp10.000,00; dan
- 5) Membentuk lembaga pemantau dan penyelesaian masalah utang luar negeri.



Gambar 15.6 Pengambilan sumpah B.J. Habibie sebagai Presiden

Sumber: <https://theconversation.com>

b. Pemerintahan Presiden Abdurrahman Wahid

Pada masa ini, kondisi ekonomi Indonesia mulai menunjukkan adanya perbaikan dan kondisi keuangan sudah mulai stabil. Namun keadaan kembali merosot, karena pada bulan April 2001 nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika melemah. Presiden Abdurrahman Wahid melakukan langkah-langkah reformasi sejak awal kepemimpinannya. Salah satunya menghapus dua kementerian yang dianggap kurang optimal, yaitu departemen sosial dan departemen penerangan.

c. Pemerintahan Presiden Megawati Soekarnoputri

Pada masa ini, nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika berhasil distabilkan dan berdampak pada terkendalinya harga-harga barang. Selain itu tingkat inflasi rendah dan cadangan devisa negara stabil. Namun, pertumbuhan masih tergolong rendah yang disebabkan kurang menariknya perekonomian Indonesia bagi investor dan karena tingginya suku bunga deposito ekonomi.

d. Pemerintahan Presiden Soesilo Bambang Yudhoyono

Perekonomian Indonesia mengalami perkembangan yang cukup baik pada masa kepemimpinan Presiden Soesilo Bambang Yudhoyono. Dalam menyelenggarakan perekonomian negara, pemerintah menerapkan beberapa kebijakan antara lain sebagai berikut. Mengurangi Subsidi Bahan Bakar Minyak Pemberian Bantuan Langsung Tunai Program BLT diselenggarakan sebagai respons kenaikan BBM. Pengurangan Utang Luar Negeri.



Aktivitas 2

Tabel 15.5

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

No.	Perkembangan Ekonomi Masa Pemerintahan	Penjelasan
1	B.J. Habibie
2	Abdurrahman Wahid
3	Megawati Soekarnoputri
4	Soesilo Bambang Yudhoyono

3. Kehidupan Masyarakat Indonesia pada Masa Reformasi

a. Kehidupan Sosial

Kehidupan sosial masyarakat Indonesia pada masa awal reformasi sempat diwarnai dengan terjadinya berbagai konflik sosial yang bersifat etnis di tengah-tengah masyarakat. Hal ini disebabkan oleh kondisi sosial masyarakat yang kacau akibat lemahnya hukum dan kondisi ekonomi negara yang tidak kunjung membaik mengakibatkan sering terjadi gesekan-gesekan dalam masyarakat.

b. Pendidikan

Pemerintah pada masa Reformasi menjalankan amanat UUD 1945 dengan memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20% dari anggaran pendapatan belanja negara (APBN). Ditetapkannya UU No 22 Tahun 1999 yang mengubah sistem pendidikan Indonesia menjadi sektor pembangunan yang didesentralisasikan, dan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menggantikan UU No 2 Tahun 1989. yang mendefinisikan ulang pengertian pendidikan. Pemerintah pada masa Reformasi melakukan beberapa kali perubahan kurikulum. Kurikulum tersebut adalah sebagai berikut.

1) Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)

Pada pelaksanaan kurikulum ini, siswa dituntut untuk aktif untuk memperoleh informasi. Guru bertugas sebagai fasilitator untuk memperoleh informasi.

2) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Pemerintah pusat menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar, sedangkan sekolah dalam hal ini guru, dituntut untuk mampu mengembangkan dalam bentuk silabus dan penilaiannya sesuai dengan kondisi sekolah dan daerahnya.

3) Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 menekankan pada kompetensi berbasis sikap, keterampilan, dan pengetahuan, serta menekankan pada keaktifan siswa untuk mendapatkan pengalaman personal melalui observasi (pengamatan), bertanya, menalar, menyimpulkan, dan mengomunikasikan informasi dalam kegiatan pembelajaran.

c. Kebudayaan

Dalam upaya pelestarian budaya dengan mendaftarkan warisan budaya Indonesia ke *United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization* (UNESCO) PBB. Upaya ini dilakukan untuk menghindari klaim negara lain terhadap warisan budaya Indonesia. Beberapa warisan budaya Indonesia yang telah mendapat pengakuan internasional melalui UNESCO meliputi warisan cagar budaya yaitu kompleks Candi Borobudur dan Candi Prambanan diakui tahun 1991, Situs prasejarah Sangiran tahun 1996. Sedangkan untuk warisan karya budaya tak benda yang diakui UNESCO yaitu wayang tahun 2003, keris tahun 2005, batik tahun 2009, angklung tahun 2010, tari saman tahun 2011, dan noken tahun 2012.



Aktivitas 3

Tabel 15.6

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

No	Kehidupan Masyarakat	Penjelasan
1	Sosial
2	Pendidikan
3	Kebudayaan

C. Tugas



Penerapan otonomi daerah diiringi dengan perubahan sistem pemilu berupa penyelenggaraan pemilu langsung untuk mengangkat kepala daerah mulai dari gubernur hingga bupati dan walikota.

1. Jelaskan proses penyelenggaraan pemilu presiden setelah reformasi!
2. Bagaimana pengaruh otonomi daerah pada bidang ekonomi dan sosial masyarakat di daerah Ananda?



Marilah kita menyusun rangkuman untuk kegiatan pembelajaran ini! Ananda bisa berpartisipasi menyusun rangkuman pada titik-titik di bawah ini!

A large rounded rectangular box with an orange border, containing 20 horizontal dotted lines for writing a summary.

Bagus! Ananda telah berhasil melengkapi rangkuman!
Sekarang coba bacalah kembali rangkuman yang telah kita susun!

E. TES FORMATIF



Untuk mengetahui apakah Ananda telah menguasai materi pelajaran pada kegiatan belajar 2 ini, kerjakan tugas yang disediakan. Tes Formatif ini harus dikerjakan sendiri tanpa melihat kunci jawaban.

Pilihlah salah satu jawaban A, B, C, atau D yang Ananda anggap paling tepat!

1. Berikut ini yang merupakan kebijakan B.J Habibie untuk memenuhi tuntutan reformasi diantaranya adalah
 - A. Membatasi kebebasan rakyat dalam menyuarakan aspirasinya
 - B. Melakukan jejak pendapat terhadap Provinsi Timor Timur dan Nusa Tenggara Timur
 - C. Melakukan pencabutan terhadap pembredelan pers
 - D. Membentuk KPK untuk mengusut korupsi negara
2. Usaha Presiden B. J. Habibie mereformasi perekonomian Indonesia dengan membentuk
 - A. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
 - B. Badan Penyehatan Perbankan Nasional
 - C. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
 - D. Bantuan Likuiditas Bank Indonesia
3. Perbaikan dalam bidang politik, antara lain dengan dikeluarkannya UU No. 2 Tahun 1999 tentang
 - A. Partai politik
 - B. Pemilihan umum
 - C. Susunan dan kedudukan DPR/MPR
 - D. Pemerintahan yang bebas KKN
4. Pada tanggal 20 Mei 1998, Presiden Soeharto mengundang tokoh-tokoh agama dan tokoh-tokoh nasional untuk dimintai pertimbangan dalam membentuk
 - A. Dewan Nasional
 - B. Dewan Pertimbangan
 - C. Dewan Reformasi
 - D. Dewan Penyelamat Negara
5. Dalam sektor kebudayaan dilaksanakan usaha pelestarian budaya dengan mendaftarkan warisan budaya Indonesia ke UNESCO. Usaha ini dilaksanakan untuk menghindari
 - A. Komersialisasi budaya daerah dan budaya nasional
 - B. Klaim negara lain terhadap warisan budaya Indonesia
 - C. Pembauran budaya dari daerah satu ke daerah lainnya
 - D. Kerusakan hasil-hasil budaya nasional

Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 2 ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul IPS 15. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (d disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catat pada buku catatan Ananda bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya.

TES AKHIR MODUL



Pilihlah jawaban yang paling benar dengan memberikan tanda silang pada huruf **A, B, C,** atau **D!**

1. Pemerintah Orde Baru mengalami kegagalan dalam memberantas korupsi, keadaan ini merupakan bukti bahwa....
 - A. kekuasaan pemerintah sangat lemah dan kurang tegas
 - B. kekuasaan legislatif sangat lemah
 - C. kekuasaan pemerintah sangat lemah
 - D. kekuasaan peradilan sangat lemah
2. Suatu tatanan baru dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang diletakkan pada pelaksanaan Pancasila dan UUD 1945 secara murni dan konsekuen disebut....
 - A. Orde Reformasi
 - B. Orde Baru
 - C. Orde Evolusi
 - D. Orde Lama
3. Pembangunan fisik masa Orde Baru perkembangan pesat, namun tidak menciptakan kesejahteraan rakyat meningkat. Hal ini disebabkan oleh
 - A. tidak melaksanakan gerakan reformasi di seluruh bidang
 - B. tidak menyadari pentingnya kemakmuran
 - C. tidak bisa melaksanakan pemilu yang berasas luber
 - D. tidak meratanya hasil pembangunan
4. Pada masa Orde Baru, dalam setiap pemilu Golkar selalu mengalami kemenangan karena beberapa faktor berikut, kecuali
 - A. mendapat dukungan dari kaum cendekiawan dan ABRI
 - B. adanya monoloyalitas pegawai negeri pada pemerintah
 - C. ditetapkannya Golongan Karya sebagai partai tunggal dalam pemerintahan
 - D. adanya larangan pegawai negeri ikut dalam orsospol tanpa seizin pemerintah
5. Penyebab utama runtuhnya kekuasaan Orde Baru adalah
 - A. kepemimpinan Orde Baru yang sudah melebihi batas waktu
 - B. adanya krisis moneter tahun 1997
 - C. campur tangan Amerika Serikat dalam politik dalam negeri Indonesia
 - D. persaingan politik antara militer dan kaum cendekiawan

6. Dalam Rencana Pembangunan Lima Tahun (Repelita) I tahun 1969 lebih ditekankan pada sektor pertanian karena
- A. tersedianya lahan yang cukup luas
 - B. tidak membutuhkan modal yang besar
 - C. mayoritas rakyat Indonesia hidup dari pertanian
 - D. rakyat Indonesia mayoritas hidup di bawah garis kemiskinan
7. Latar belakang lahirnya masa Orde Baru ditandai adanya peristiwa....
- A. diumumkan Surat Perintah Sebelas Maret
 - B. operasi pembebasan Irian Barat
 - C. peristiwa G 30S/PKI
 - D. operasi darurat militer di Aceh
8. Aktor sosial yang mendorong lahirnya Orde Baru adalah....
- A. adanya KAMI dan KAPI
 - B. adanya demonstrasi mahasiswa yang dikenal Tritura
 - C. pembentukan kabinet seratus menteri
 - D. konflik fisik antara pendukung Pancasila dengan komunis
9. Dampak negatif dari perjalanan Reformasi yang berlangsung selama 1998-2004 adalah....
- A. tegaknya demokrasi
 - B. dimulainya era transparansi
 - C. korupsi mulai diperhatikan
 - D. terjebak dalam euphoria kebebasan
10. Maksud dan tujuan diadakannya reformasi adalah....
- A. memberdayakan lembaga tinggi negara
 - B. mengembalikan harta kekayaan para pejabat Orde Baru
 - C. memperbaharui tatanan berbangsa dan bernegara
 - D. mengembalikan fungsi kontrol masyarakat rezim Orde Baru
11. Presiden Abdurrahman Wahid melakukan langkah-langkah reformasi sejak awal kepemimpinannya. Salah satunya menghapus dua kementerian yang dianggap kurang optimal, yaitu....
- A. departemen sosial dan departemen agama
 - B. departemen sosial dan departemen penerangan
 - C. departemen pendidikan dan departemen pertanian
 - D. departemen pertahanan keamanan dan departemen kelautan

12. BLT atau Bantuan Langsung Tunai dilaksanakan sebagai respons dari kenaikan harga BBM. Program ini mempunyai tujuan membantu masyarakat yang tidak mampu secara ekonomi supaya tetap bisa memenuhi kebutuhan dasar hidupnya. Program BLT dilaksanakan pada pemerintahan Presiden
- A. B.J. Habibie
 - B. Abdurrahman Wahid
 - C. Megawati Soekarnoputri
 - D. Susilo Bambang Yudhoyono
13. Krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia dimulai terjadinya krisis
- A. keamanan nasional
 - B. moneter dan keuangan
 - C. pemerintahan
 - D. utang luar negeri
14. Pemerintah Orde Baru memberikan perhatian serius terhadap mobilitas penduduk, karena....
- A. dapat memberikan pengaruh positif terhadap pembangunan nasional
 - B. pemerintah Orde Baru menganut kebijakan Autarki lokal
 - C. mobilitas penduduk akan mengakibatkan penyebaran penduduk tidak merata
 - D. kebijakan pemerintah adalah sentralisasi bukan desentralisasi
15. Sesaat setelah mengemban Supersemar, Letjen Soeharto mengamankan sejumlah menteri yang dianggap terlibat G 30 S/PKI selanjutnya menyusun kabinet....
- A. Dwikora
 - B. Dwikora
 - C. Ampera
 - D. Pembangunan

LAMPIRAN



GLOSARIUM

Ampera	: Amanat Penderitaan Rakyat
dwi fungsi ABRI	: fungsi sebagai pusat kekuatan militer yang melindungi segenap bangsa Indonesia, dan fungsi sebagai kekuatan sosial yang secara aktif melaksanakan kegiatan-kegiatan pembangunan nasional.
eka prasetia pancakarsa	: pedoman untuk menghayati dan mengamalkan Pancasila
Keluarga Berencana (KB)	: program pemerintah yang dirancang untuk menyeimbangkan antara kebutuhan dan jumlah penduduk.
krisis moneter	: krisis yg berhubungan dengan uang atau keuangan suatu Negara, hal ini ditandai dengan Keadaan keuangan yang tidak menentu sebagai akibat lembaga keuangan dan nilai tukar mata uang tidak berfungsi dan tidak berjalan sesuai dengan harapan.
kolusi	: permufakatan atau kerja sama melawan hukum antar-penyelenggara negara dan pihak lain yang merugikan orang lain, masyarakat dan atau negara.
korupsi	: tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang tindak pidana korupsi.
masa reformasi	: masa setelah berakhirnya pemerintahan Orde Baru. Masa reformasi dimulai pada tanggal 21 Mei 1988 saat Presiden Soeharto mengundurkan diri dan digantikan oleh Wakil Presiden B.J. Habibie. Masa reformasi terus berlanjut hingga saat ini.
nepotisme	: setiap perbuatan Penyelenggara Negara secara melawan hukum yang menguntungkan kepentingan keluarganya dan atau kroninya di atas kepentingan masyarakat, bangsa dan negara.
orde baru	: sebutan bagi masa pemerintahan Presiden Suharto di Indonesia. Lahirnya Orde Baru diawali dengan dikeluarkannya Surat Perintah Sebelas Maret 1966. Masa orde baru berlangsung dari tahun 1966 sampai tahun 1998.
pelita	: pembangunan jangka panjang dilakukan secara periodik lima tahunan
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat.
Pos Yandu	: Pos Pelayanan Terpadu.
Supersemar	: surat perintah dari Presiden Soekarno kepada Letjen Soeharto untuk mengambil segala tindakan yang dianggap perlu dalam rangka memulihkan keamanan dan kewibawaan pemerintah.



Kunci Jawaban Tes Formatif

KEGIATAN BELAJAR 1

No.	Kunci jawaban
1	B
2	D
3	A
4	D
5	A

KEGIATAN BELAJAR 2

No.	Kunci jawaban
1	C
2	B
3	A
4	C
5	B



Kunci Jawaban Tes Akhir Modul

No.	Kunci jawaban	No.	Kunci jawaban	No.	Kunci jawaban
1	A	6	A	11	B
2	B	7	C	12	D
3	D	8	D	13	C
4	C	9	D	14	B
5	B	10	C	15	A

PEDOMAN PENSKORAN

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

DAFTAR PUSTAKA

Iwan Setiawan Dkk. 2017. Ilmu Pengetahuan Sosial. Kemdikbud

Sumber Internet (diakses pada 2 November 2021):

<https://idschool.net/sma/isi-tritura-dan-latar-belakang-yang-melandasinya/>

<http://indonesia-zaman-doeloe.blogspot.com/2014/09/penandatanganan-normalisasi-hubungan.html>

<https://soeharto.co/presiden-soeharto-sd-inpres-dan-avicenna-award>

<https://nasional.tempo.co/read/1461841/23-tahun-reformasi-dampak-krismon-1998-jadi-satu-sebab-orde-baru-tumbang>

<http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/muspres/pemilu-1999>

<https://theconversation.com/menyisir-jejak-politik-habibie-dan-kontribusinya-pada-demokrasi-dan-gerakan-antikorupsi-di-indonesia-123569>

Diterbitkan oleh:
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama